



Upaya Peningkatan Pelafadzan Mahrojul Huruf Dengan Metode Talaqqi Pada ABK di SMPIT Logaritma Karanganyar

Ahmad Wakhid Hasyim, Apihun, Syahid Husam Rahmat Tulloh, Siti Fatimah

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen

Email : wakhidhasyim118@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the increase in the pronunciation of makhorijul letters especially hijaiyyah letters in children with special needs through the Talaqqi method at SMPIT Logaritma Karanganyar. This type of research is Classroom Action Research (CAR), which will be conducted from May 2023 to June 2023. This research consists of two cycles with four main activities in each cycle, namely planning, action, observation, reflection. Data were analyzed using quantitative data. The subjects in this study were children with special needs at SMPIT Logaritma Karanganyar. Totaling 3 children. The data collection technique used is the observation technique. Observations were made directly at SMPIT Logaritma Karanganyar. The results of the analysis showed an increase, namely in the first cycle there were 35% of students getting an increased pass score, in the second cycle there were 90% of students getting a complete score. So it can be concluded that the talaqqi method can improve the pronunciation of makhorijul letters of interest in children with special needs at SMPIT Logaritma Karanganyar.

Keywords: *Talaqqi Method, Makhorijul Letters, special need children.*

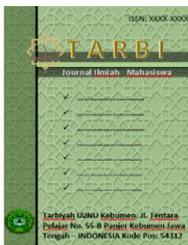
Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pelafadzan makhorijul huruf utamanya huruf hijaiyyah pada anak ABK melalui Metode Talaqqi di SMPIT Logaritma Karanganyar. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilaksanakan pada bulan Mei 2023 sampai bulan Juni 2023. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dengan empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi. Data dianalisis menggunakan data kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah anak ABK SMPIT Logaritma Karanganyar. Yang berjumlah 3 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi. Observasi dilakukan secara langsung di SMPIT Logaritma Karanganyar. Hasil analisis menunjukkan peningkatan, yakni pada siklus I terdapat 35% siswa mendapatkan nilai skor tuntas meningkat, pada siklus II terdapat 90% siswa mendapatkan skor nilai tuntas. Sehingga dapat disimpulkan metode talaqqi dapat meningkatkan pelafadzan makhorijul huruf minat pada anak ABK SMPIT Logaritma Karanganyar.

Kata kunci : Metode Talaqqi, Makhorijul Huruf, ABK

PENDAHULUAN

Pembelajaran terhadap anak-anak berkebutuhan khusus merupakan suatu kegiatan pembelajaran dimana para pendidik dituntut untuk memiliki keahlian khusus serta cermat mengamati bakat dan minat mereka bukan bertumpu kepada prestasi akademik terstruktur sebagaimana pada anak-anak normal. Kalimat tersebut memberikan pengertian bahwa



pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang terprogram dan penuh perencanaan dalam mengarahkan peserta didik dengan menggunakan segenap kompetensi baik itu profesional, kepribadian, sosial dan terlebih kompetensi pedagogik. Pembelajaran terhadap anak normal saja dituntut guru mempunyai keahlian khusus apalagi kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan terhadap anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus. Sekian lama hidup “menyendiri” di tengah keramaian dan gejolak perubahan zaman yang semakin cepat, secara tidak sadar membuat anak-anak berkebutuhan khusus cenderung memiliki konsep diri yang rendah, karena mereka menganggap dirinya tidak layak untuk bergaul secara luas apalagi berkompetisi dengan anak normal pada umumnya. Padahal sebagai makhluk ciptaan Allah SWT. anak-anak berkebutuhan khusus (termasuk tunanetra, tunarungu, tunadaksa, tunagrahita dan autisme) juga dianugerahkan akal pikiran yang sama dengan manusia lain. Selain itu anak-anak berkebutuhan khusus seringkali mendapatkan perilaku diskriminatif dan sering mendapatkan penolakan atas akses terhadap hak asasi manusia termasuk hak untuk mengakses pendidikan. Anak-anak berkebutuhan khusus sendiri juga kurang memahami, kurang informasi dan tidak sadar tentang hak-hak mereka. Rachmita M. Harahap menyebutkan bahwa salah satu dari permasalahan di Indonesia adalah kurangnya pemahaman, kesadaran dan akses terhadap hak asasi manusia yang mengakibatkan ketidakmampuan anak-anak berkebutuhan khusus dalam berpartisipasi secara utuh dalam kehidupan masyarakat.¹

Pendidikan agama Islam adalah salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan dalam setiap jenjang dan satuan pendidikan luar biasa, karena itu mutlak manajemen pembelajaran agama Islam harus sedemikian rupa direncanakan, dipraktikkan dan dievaluasi agar pembelajaran agama Islam memberikan pengaruh yang signifikan terhadap anak berkebutuhan khusus antara lain: berakhlak mulia, taat beribadah, percaya diri dan sebagainya. Jenjang ABK yang kita temukan adalah SMP/MTs utamanya yaitu di SMPIT Daruth Thoyyibah Karanganyar, Kebumen. Permasalahan yang ada yaitu anak tersebut mempunyai kelemahan dalam membaca huruf hijaiyah, bahkan belum mengetahui huruf hiyaiyyah. Anak yang berkebutuhan khusus di Pondok Pesantren Daruth Thoyyibah tidak banyak maka dari itu pihak Pondok Pesantren juga sudah menyediakan untuk anak yang berkebutuhan khusus, karena dalam hal ini anak tersebut hanya dapat mendengarkan dan menghafalkan.

Guru merupakan sosok yang sangat utama dan penting dalam dunia pendidikan. Oleh karenanya guru yang kompeten dibidangnya akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan siswa. Di SMPIT Logaritma, lebih tepatnya dikampus putra ada satu santri putra yang

¹ Rachmita M. Harahap, “Kata Pengantar” dalam Jamila K. A. Muhammad, *Special Education for Special Children*, terj. Edy Sembodo (Bandung: Hikmah, 2008), hlm. 10-11.



menyandang berkebutuhan khusus, maka pihak smp perlu membuat formula khusus bagaimana cara menangani santri tersebut. Hal tersebut direalisasikan dengan mendatangkan guru khusus, yang akan mendampingi santri tersebut selama pembelajaran. Alhamdulillah dengan adanya guru pendamping khusus bagi santri yang berkebutuhan khusus sangatlah berefek kepada santri tersebut. Karena kita ketahui bahwasanya orang-orang yang berkebutuhan khusus dalam kehidupan sehari-hari, tidak dapat disamakan dengan yang hidup normal, baik dari segi fisik maupun tingkah keseharian.

Ada satu problem yang cukup membingungkan, yakni pada saat ini pihak smp memerlukan guru penjaskes, namun sampai sekarang belum ada yang mengisi. Opsi yang diambil adalah menjadikan guru yang tadinya khusus untuk santri berkebutuhan khusus, diberikan tugas mengampu penjaskes karena memang dianggap cukup berkompeten di penjaskes. Maka otomatis santri tersebut tidak ada yang mendampingi secara khusus, dan hal ini yang mungkin menjadikannya merasa sendiri dan cukup sering teriak-teriak walaupun pasti ada temannya yang memulai dulu.

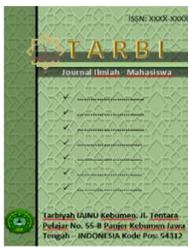
Metode talaqqi merupakan suatu teknik pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan bacaan Al-Qur'an secara berhadapan langsung (musyāfahah), anak melihat gerak bibir guru secara tepat yakni bertatap muka secara langsung dengan siswa, kemudian guru membimbing dengan mengulang-ulang ayat yang dibacakan sampai anak benar-benar hafal.²

Dalam istilah metode *talaqqī* pembelajaran, metode dikenal dengan *face to face*. Adapun langkah-langkah metode *talaqqī* adalah *pertama*, guru memanggil siswa yang akan membaca Al-Qur'an. *Kedua*, siswa duduk di hadapan guru mendengarkan bacaan Al-Qur'an. *Ketiga*, guru mengoreksi bacaan siswa. *Keempat*, guru membacakan Al-Qur'an dihadapan siswa. *Kelima*, guru meminta membacakan kembali ayat yang telah dibaca. *Terakhir*, guru menjelaskan hukum-hukum tajwid dan memberikan penjelasan secara menyeluruh dari ayat yang telah dibaca.³

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, terhadap santri tersebut maka perlu diberikan metode pembelajaran yang tepat. Salah satunya dengan menggunakan metode Talaqqi. Metode ini di berikan kepada sntri yang berkebutuhan khusus. Guru membacakan terlebih dahulu kemudian di ikuti oleh santri atau siswa metode ini di rasa sangat tepat bagi siswa siswi yang

² Kartika, T, Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Berbasis Metode Talaqqi. *Jurnal of Islamic Education Managemnt* 2009, hlm. 325-348

³ Mashud, I, Meningkatkan Kemampuan Setoran Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi Pada Siswa Kelas VI B Sekolah Dasar Islam Yakmi Tahun 2018. *NATURALISTIC (Jurnal Kajian Penelitian Dan Pendidikan Dan Pembelajaran)*, 2019 hlm 352



memiliki kebutuhan khusus yang mengalami kelainan pada penglihatannya metode ini mengandalkan pendengaran bahkan bisa di lakukan di sela sela waktu dengan menggunakan audio dengan cara di ulang terus menerus sampai benar benar bisa.

Di harapkan dengan penelitian ini dapat mengetahui metode atau model pembelajaran bagi anak yang berkebutuhan khusus sering kita jumpai di kalangan masyarakat khususnya di sekolah maupun madrasah banyak guru atau pendidik yang kesulitan dalam menangani anak yang berkebutuhan khusus. Hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan guru maupun pendidik. Sehingga anak tidak dapat mengikuti pembelajaran seperti anak lain pada umumnya.

METODE PENELITIAN

Metode talaqqī merupakan suatu teknik pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan bacaan Al-Qur'an secara berhadapan langsung (musyāfahah), anak melihat gerak bibir guru secara tepat yakni bertatap muka secara langsung dengan siswa, kemudian guru membimbing dengan mengulang-ulang ayat yang dibacakan sampai anak benar-benar hafal. ⁴

Penelitian yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Arikunto S dalam Alucyana.dkk (2020) menyebutkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan (Classroom Action Research) yang dilaksanakan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik di kelasnya. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode talaqqi. Penelitian ini menggunakan serangkaian siklus yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan di SMPIT Logaritma Karanganyar yang berlokasi di Jalan Kelurahan Jatilujur Km 1, RT 03 RW 04 Karanganyar Kebumen. Penelitian ini dilakukan selama dua kali siklus yakni setiap siklus terdiri dari dua pertemuan.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMPIT Logaritma Karanganyar dengan jumlah 3 anak ABK. Seluruh siswa menjadi subjek dalam penelitian ini karena keterbatasan dalam pelafalan dan pemahaman tentang huruf hijaiyyah. Sementara objek dalam dalam penelitian ini adalah meningkatkan pelafadzan makhorijul huruf melalui penerapan metode talaqqi pada anak ABK di SMPIT Logaritma Karanganyar. Pengambilan data penelitian ini menggunakan teknik data tes, berupa 1) Observasi, 2) Wawancara, 3) Dokumentasi, 4) Tes.

Adapun proses analisis data selama di lapangan menggunakan lembar observasi dan lembar wawancara yang dilakukan setelah pelaksanaan penelitian dihitung secara kuantitatif

⁴ Kartika, T. Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Berbasis Metode Talaqqi. *Jurnal of Islamic Education Manajement*, 4(2), Tahun 2019 hal 325-348



dengan menggunakan presentase Dalam menggunakan rumus presentase peneliti menghitung data yang diperoleh dengan persentages correction (penilaian dengan persen).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kemampuan anak dalam melafadzkan huruf hijaiyyah mengalami peningkatan dengan penerapan metode talaqqi. Hal ini terlihat dari hasil penilaian pada dua kali pertemuan dalam siklus I. Pada pertemuan pertama telah terjadi kenaikan kemampuan melafadzkan huruf hijaiyyah pada siswa ABK SMPIT Logaritma Karanganyar. Persentase kenaikannya mencapai 10% dari pra siklus. Hasil pembelajaran pelafadzan huruf hijaiyyah dengan metode pada siklus I menunjukkan sebanyak 35% peserta didik memperoleh skor tuntas, Namun presentase klasikal siklus I belum memenuhi target pencapain yang telah diterapkan yaitu 90%, maka tindakan selanjutnya adalah dengan refleksi untuk penindakan siklus II.

Tabel 1. Presentase Kemampuan Melafadzkan Huruf Hijaiyyah Siswa ABK Siklus 1

Kriteria	Frekuensi	Presentase
Belum tuntas	2	65%
Tuntas	1	35%
Jumlah	3	100%

Hasil refleksi pada siklus I yaitu masih ada anak ABK yang sering ketawa sendiri ketika pembelajaran berlangsung, sehingga mengganggu anak yang lain untuk lebih fokus dalam belajar. Dari hasil refleksi tersebut, diperoleh solusi berupa guru memberikan motivasi untuk tidak ketawa sendiri ketika pembelajaran berlangsung dan mengkondisikan keadaan kelas agar lebih baik dan lebih menarik antusias anak untuk belajar. berdasarkan hasil yang diperoleh selama penelitian, sebelum adanya tindakan sampai setelah dilaksanakan tindakan pada Siklus I terlihat bahwa kemampuan melafadzkan huruf hijaiyyah anak mulai meningkat.

Murid belajar adab langsung dari guru dan mendapatkan motivasi belajar, dan murid serta guru belajar sabar, karena dalam proses bertalaqqi murid dan guru harus sabar, dan buah dari kesabaran ini adalah bacaan Al-Qur'an yang terus diasah menjadi fasih dan berdampak kepada ibadah yang semakin khusyuk karena berusaha menjauhi kesalahan dalam membaca Al-Qur'an terutama dalam ibadah sholat. Bahwa metode talaqqi menjadikan murid memiliki karakter sabar dan amanah dalam belajar dan mengamalkan ilmu, murid akan lebih mendahulukan ilmu sebelum amal dan melatih diri menjadi pribadi yang



lebih giat lagi belajar, karena agama adalah agama yang dikerjakan sesuai dengan petunjuk yang dicontohkan Rasulullah SAW.⁵

Tabel 2. Presentase Kemampuan Melafadzkan Huruf Hijaiyyah Siswa ABK Siklus 2

Kriteria	Frekuensi	Presentase
Belum tuntas	1	10%
Tuntas	2	90%
Jumlah	3	100%

Berdasarkan tes siklus II mengenai kemampuan pelafadzan huruf hijaiyyah yang telah dilakukan diperoleh data: dari 3 anak terdapat 1 anak yang tidak mendapat skor tuntas. Artinya, ada 2 anak mendapatkan skor tuntas. Pada tindakan siklus II menunjukkan hasil prosentase nilai sebesar 90 % anak yang telah tuntas sehingga penelitian ini telah mencapai batas indikator keberhasilan PTK.

Pengamatan ini dilakukan sebanyak empat kali pengamatan dengan dua kali siklus. Berdasarkan hasil penelitian siklus II pada kemampuan dalam pelafadzan huruf hijaiyyah terjadi kenaikan. Hal ini disebabkan karena antusias anak pada awal pembelajaran. Sedangkan pada siklus II anak-anak lebih fokus dan dapat mendengarkan serta menirukan pelafadzan dari guru dengan menggunakan metode talaqqi. Peneliti pun menguji anak dengan menggunakan tulisan tentang huruf hijaiyyah secara acak kemudian anak membaca sesuai yang telah diajarkan. Ketika terjadi kesalahan dalam melafadzkan huruf hijaiyyah pada anak, guru akan mengulangi bacaannya kemudian ditirukan oleh anak. Kenaikan jumlah rata-rata presentase pada siklus II yang lebih tinggi dari jumlah rata-rata siklus I berartikan jika metode talaqqi berhasil diterapkan dengan baik untuk meningkatkan pelafadzan huruf hijaiyyah.

Keunggulan Metode Talaqqi

1. Menumbuhkan kelekatan antara pendidik dengan anak sehingga secara emosional akan menciptakan hubungan yang harmonis.
2. Pendidik membimbing anak secara berkesinambungan sehingga pendidik memahami betul karakteristik masing-masing anak.
3. Pendidik dapat langsung mengoreksi bacaan anak agar tidak keliru dalam membunyikan huruf.

⁵ Susianti, C. Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 2 (1), Tahun 2017 hal 1-19.

4. Anak dapat melihat langsung gerakan bibir pendidik dalam mengucapkan makhorijul huruf karena berhadapan secara langsung.
5. Pendidik biasanya membimbing paling banyak 5 (lima) sampai dengan 10 (sepuluh) orang anak dalam metode Talaqqi sehingga pendidik dapat memantau perkembangan hafalan anak dengan baik.⁶

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dengan menggunakan lembar observasi dan wawancara, upaya meningkatkan pelafadzan huruf hijaiyyah dengan metode talaqqi menjadi lebih mudah karena anak hanya mendengarkan kemudian menirukan yang diampaikan guru. Selain itu, peserta didik juga lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran mengenai materi huruf-huruf hijaiyyah. Dengan menggunakan metode talaqqi ini dapat mempercepat dan mempermudah anak-anak dalam pelafadzan huruf-huruf hijaiyyah.

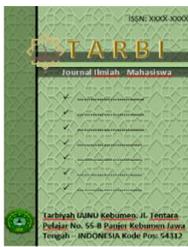
KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode talaqqi dapat meningkatkan pelafadzan huruf hijaiyyah pada anak ABK di SMPIT Logaritma Karanganyar. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan yang ada baik di siklus I dan siklus ke 2. Diketahui pada siklus 2 terdapat 90% siswa yang tuntas pada materi huruf hijaiyyah. Rekomendasi dalam penelitian ini, penggunaan metode talaqqi dalam pembelajaran pelafadzan makhorijul huruf pada anak ABK sebaiknya dilakukan dengan bimbingan guru agar anak dapat ikut berperan aktif dan antusias dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Anak dibimbing agar memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Susianti, C. (2017). Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, Vol 2 (1).
- Mashud, I. (2018). Meningkatkan Kemampuan Setoran Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi Pada Siswa Kelas VI B Sekolah Dasar Islam Yakmi Tahun 2018. *NATURALISTIC (Jurnal Kajian Penelitian Dan Pendidikan Dan Pembelajaran)*.
- Khasanah Uswatun. (2020). Penerapan Metode Talaqqi Dalam Penerapan Surat Pendek Pada Anak (penelitian kualitatif di KB Mutiara Hati Karang Pucung, Perwokerto).

⁶ Uswatun Khasanah. "Penerapan Metode Talaqqi Dalam Penerapan Surat Pendek Pada Anak (penelitian kualitatif di KB Mutiara Hati Karang Pucung, Perwokerto)" Tahun 2020 hal 21



Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa
Vol 2 (3) Tahun 2023: 633-640

ISSN: 2829-5072

Jalan Tentara Pelajar No 55B, Telp: (0287) 385902 Kebumen 54312

Web jurnal : www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id email: tarbichannel@gmail.com

M. Harahap, Rachmita, (2008). “Kata Pengantar” dalam Jamila K. A. Muhammad, *Special Education for Special Children*, terj. Edy Sembodo. Bandung: Hikmah.

Kartika, T. (2019). Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Berbasis Metode Talaqqi. *Jurnal of Islamic Education Manajement*, Vol 4(2).